

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dalam melakukan evaluasi *telemedicine* karena peneliti akan mengeksplorasi terkait hambatan atau kesulitan yang di alami oleh pengguna terhadap *telemedicine* secara lebih mendalam dengan melakukan wawancara tanpa melibatkan suatu perhitungan statistika. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang dapat memunculkan data atau informasi penjelasan berbentuk pernyataan tertulis maupun lisan dan perilaku atau sikap yang diamati (Fajrin & Rustini, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara wawancara, observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Notoatmodjo, 2018) karena peneliti menemukan hambatan terkait implementasi *telemedicine* dan pengguna *telemedicine* di rumah sakit yang diamati. Oleh sebab itu, peneliti nantinya akan mengeksplorasi terkait hambatan *telemedicine* kepada petugas.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

##### 2. Waktu

Waktu yang akan dilakukan yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024.

### C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian ini, menerapkan metode *purposive sampling* guna menetapkan subjek yang akan digunakan. *Purposive sampling* ialah teknik yang dilakukan ketika akan menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan (Mukti & Aprianti, 2021).

Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu antara lain kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Kriteria *inklusi* yang terdapat dalam penelitian dalam penentuan subjek yaitu petugas *telemedicine* yang memberikan profesional pemberi asuhan (PPA), latar belakang pendidikan minimal D-3. Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini yaitu petugas yang menggunakan sistem *telemedicine* <1 tahun, dan pasien *telemedicine*. Karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada petugas pengguna *telemedicine* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat dengan mudah menentukan subjek yang akan menjadi informan karena sudah menentukan kriteria-kriteria yang cocok untuk menjadi informan dalam penelitian analisis hambatan implementasi *telemedicine*.

Subjek yang akan menjadi informan dalam penelitian terkait analisis hambatan implementasi *telemedicine* antara lain :

**Tabel 3. 1 Subjek**

Subjek	Jumlah
Dokter pengguna <i>telemedicine</i>	2
Petugas perawat <i>telemedicine</i>	2
Petugas farmasi <i>telemedicine</i>	2
Total	6

### D. Definisi Istilah

Peneliti memberikan definisi istilah agar informan memahami istilah-istilah yang digunakan peneliti. Definisi istilah ini penting untuk menghindari kesalah pahaman. Dalam model UTAUT yang di kembangkan oleh Venkatesh memiliki 6 kunci kontruksi yaitu:

1. *Performance Expectancy* (ekspektasi usaha)

Ekspektasi kinerja merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwasanya menggunakan sistem dapat membantunya mencapai kemudahan dalam pekerjaannya.

2. *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha)

Ekspektasi usaha merupakan sebuah tingkat kenyamanan yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem atau teknologi oleh petugas yang mengoperasikan sistem.

3. *Social Influence* (pengaruh sosial)

Pengaruh sosial sejauh mana seseorang menganggap bahwa orang terdekat atau orang disekitarnya memberikan pengaruh untuk menggunakan sistem informasi.

4. *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas)

Kondisi fasilitas merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa struktur teknis dan organisasi sudah tersedia untuk mendukung penggunaan sistem teknologi.

5. *Behavioral Intention* (minat perilaku)

Minat perilaku adalah tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus-menerus dengan anggapan bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seseorang akan tertarik menggunakan teknologi informasi baru jika mereka yakin bahwa penggunaannya akan meningkatkan kinerja mereka.

6. *Use Behavior* (perilaku pengguna)

Perilaku pengguna adalah cara seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi untuk memahami bagaimana seseorang tersebut dapat berinteraksi dengan sistem.

## **E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 alat pengumpulan data untuk proses penelitian, yaitu:

a) Buku dan peralatan tulis

Digunakan oleh peneliti untuk melakukan proses pencatatan ketika wawancara kepada petugas.

b) *Handphone*

Rekaman wawancara dapat digunakan peneliti untuk mendokumentasikan hasil wawancara dengan petugas. Rekaman ini juga berfungsi sebagai bukti bahwa wawancara tersebut benar-benar terjadi.

c) Pedoman wawancara

Pada pedoman wawancara dimanfaatkan untuk membantu peneliti ketika mengarahkan wawancara. Pedoman ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menerapkan metode wawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara ialah dialog pembicaraan yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi. Percakapan ini dilakukan dalam suasana yang alamiah dan mengarah pada tujuan tertentu. Dalam wawancara, kepercayaan (*trust*) merupakan suatu keharusan guna membangun pemahaman yang baik di antara kedua belah pihak (Suardi Wekke, 2019).

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena wawancara memungkinkan peneliti untuk menyusun pertanyaan yang relevan dengan jawaban informan. Tahapan wawancara semi terstruktur meliputi pengenalan diri, penjelasan tujuan penelitian, dan pertanyaan terakhir penelitian. Wawancara semi terstruktur dilakukan secara bebas tidak dibatasi oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya melainkan akan mengikuti alur percakapan dengan sumber dan mengajukan pertanyaan tambahan jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dan relevan (Atsniyah & Supradewi, 2019).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Keabsahan data atau *trustworthiness* merupakan suatu proses untuk mevalidasi kebenaran data yang diterapkan oleh peneliti dan memastikan bahwa penelitian dilakukan peneliti benar- benar penelitian ilmiah (Susanto *et al.*, 2023). Pemeriksaan keabsahan data yang dipilih oleh peneliti adalah *member checking*. *Member checking* adalah proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan persepsi sumber data (Mekarisce, 2020). Proses validasi data yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data dan analisis data selesai. Peneliti memberikan transkrip hasil wawancara atau observasi kepada informan untuk diperiksa dan dikoreksi. Informan dapat menambahkan, mengubah, atau menghapus informasi yang dianggap tidak sesuai. Setelah itu, peneliti dan informan akan berdiskusi untuk menyepakati hasil transkrip.

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut (Rijali, 2019) :

### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diterapkan peneliti yaitu dengan melaksanakan wawancara langsung kepada informan yang dituju. Pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah wawancara *face to face* kepada informan yaitu, dengan mewawancarai dua petugas farmasi secara bersamaan, dua petugas perawat secara bersamaan dan wewawancarai dua dokter. Setelah selesai melakukan wawancara kemudian hasil jawaban informan ditranskrip dalam bentuk tulisan.

### b) Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah di mana peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi yang dianggap penting dari wawancara. Peneliti menggunakan induktif dalam melakukan reduksi data, yang mana reduksi tersebut gabungan jawaban informan dari semua bagian dalam metode UTAUT. Data yang telah dihasilkan dari wawancara dengan informan direkam dan kemudian disederhanakan atau disingkat menjadi

kalimat-kalimat yang mencakup inti dari yang disampaikan oleh informan. Proses ini dimulai dengan transkrip hasil wawancara, kemudian hasil transkrip tersebut disederhanakan dalam bentuk sub kategori (*coding*), yang berisi inti dari jawaban informan. Selanjutnya, hasil sub kategori (*coding*), dikategorikan menjadi kategori/sub tema di mana setiap kategori mencakup inti dari ringkasan yang sudah di *coding*. Setelah proses kategorisasi selesai, kategori yang memiliki hubungan yang sama dikelompokkan menjadi satu tema.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan prosedur yang digunakan ketika menyusun informasi yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, diantaranya teks naratif, matriks, grafik, jaringan, tabel dan *mind mapping*. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tabel untuk mengorganisir hasil reduksi data secara sistematis dan jelas.

d) Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah hasil akhir dari proses penelitian, yang didapatkan setelah peneliti melaksanakan pengolahan data. Pengolahan data antara lain pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Kesimpulan penelitian didapatkan ketika wawancara kepada petugas. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian tersebut merupakan hasil dari interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada petugas.

## **H. Etika Penelitian**

### *1. Informed consent*

Informan menyatakan kesediaannya untuk diwawancarai oleh peneliti dengan menandatangani lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut merupakan bukti bahwa informan tidak dipaksa untuk mengikuti wawancara.

### *2. Kerahasiaan*

Peneliti akan merahasiakan data informan dan tidak akan menunjukan atau melampirkan data identitas informan dalam penelitian ini.

### *3. Sukarela*

Partisipasi informan dalam penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan dari peneliti, baik secara langsung atau tidak langsung.

## **I. Rencana Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah**

### *1. Persiapan*

Persiapan yang dilaksanankan peneliti ketika penelitian ini yaitu dengan menghimpun materi yang diperlukan untuk melakukan suatu wawancara dengan seorang informan. Terutama pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber sesuai dengan judul.

### *2. Pelaksanaan*

Pada tahap penelitian yang dilakukan pada bulan mei dengan melakukan wawancara terhadap 6 informan. Peneliti menghubungi informan yang akan di wawancara untuk mendapatkan informasi terkait hambatan implementasi *telemedicine* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

### *3. Penyusunan Laporan*

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan semua data, menyusun laporan penelitian dan mengeditnya dengan mempertimbangkan rekomendasi dan perubahan dari dosen pembimbing agar siap untuk ujian penelitian.